

BAB V

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Terminal merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi wilayah maupun perkotaan yang berperan sebagai titik penumpang dan barang masuk dan keluar dari suatu system, Terminal Penumpang Tipe C Kota Gorontalo yang fasilitas memenuhi standar pelayanan terminal, sirkulasi kendaraan dan tempat parkir yang teratur serta dapat mengakomodasi seluruh aktivitas yang ada.

Terminal Penumpang Tipe C Kota Gorontalo Adalah Terminal penumpang atau prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan antar moda serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan angkutan pedesaan di Kota Gorontalo.

Arsitektur modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Pada masa arsitektur modern lebih memikirkan bagaimana cara mengolah façade, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada bangunan terminal akan di aplikasikan façade yang memakai material moderen masa kini dengan penerapan pada bentuk estetika bangunan terminal.

Lokasi Tapak ada di Jln.Dr. Samratulangi Kel.Limba U I, Kec.Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo dengan Luas lahan : 0.4 Ha, Lebar jalan : 9.80 m,

konsep site atau lokasi sudah di analisa dengan existing conductionya, orientasi matahari angin dan hujan, view, penzoningan, sirkulasi, dan utilitas.

Konsep bentuk bangunan di ambil dengan olahan bentuk dasar kotak karena mempunyai karakteristik kesan kaku, kesan statis, kesan stabil, kesan monoton dan kesan pasif. Untuk tampilan bentuk dasar kotak mempunyai karakter luas seimbang sama sehingga di ambil sebagai bentuk dasar konsep bangunan mobil mikrolet di ambil sebagai analogi bagian tampak bangunan.

Pada konsep struktur dan material bangunan terminal ini menggunakan truktur bawah *Sub Structure* (pondasi penerus dan pondasi telapak), Struktur Tengah *Main Structure* (kolom dan balok), dab Struktur Atas *Upper Structure* (atap) dengan material menggunakan lantai keramik, kaca, dan baja ringan.

6.2. Saran

Pemeliharaan fasilitas penunjang terminal menumpang harus di perhatikan agar tidak berubah fungsi.

- a. Pos Jaga
- b. Parkir Umum
- c. Parkir Angkutan Umum (mikrolet)
- d. Jalur Kedatangan
- e. Jalur Keberangkatan (selter)
- f. Ruang Informasi
- g. Café

- h. Kios
- i. Masjid
- j. Klinik Kesehatan
- k. Kantor Pengelola
- l. Tempat Cuci Angkutan Umum (mikrolet)
- m. Bengkel dan Gudang

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, 1996, *“Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib”*, Direktorat Jenderal Perhubungan, Jakarta.

Andi, Darma M. 2012 *“Konsep Bentuk dan Ruang dalam Arsitektur Modern”* (<http://b4nd1t30.blogspot.com/2012/04/karakteristik-arsitektur-modern-falling.html>) Diakses 9 Maret 2019

Dinas Perhubungan Kota Gorontalo. 2018. *Pehubungan Darat tahun 2018*. Gorontalo.

Dinas Perhubungan Republik Indonesia, 1995 *“Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995, Tentang Terminal Transportasi Jalan”*. (<http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-1995/144-km-31-tahun-1995-ttg-terminal-transportasi-jalan/download>) Diakses 7 Agustus 2019

Dinas Perhubungan Kota Surabaya (<https://terminalbenowo.wordpress.com/>). Diakses 20 Maret 2019.

Dinas Perhubungan Kota Surabaya Tahun 2006. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Terminal Pada Dinas Perhubungan Kota. (https://jdih.surabaya.go.id/pdfdoc/perwali_140.pdf). Diakses 22 Maret 2019.

Hoobs, FD., 1995 *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Edisi Kedua, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Terminal Bus Purabaya. (<http://www.purabayabusterminal.com>) Diakses 9 Maret 2019.

Warpani, Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Peangkutan*. Bandung : Penerbit ITB

Neufert, Ernst and Peter Neufert. 1936. *Architects' Data Third Edition*. Chichester : John Wiley & Sons, Inc